

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan semakin besar struktur modal pada perusahaan sektor *Food and Beverage*, semakin menurun kredibilitas laba yang dihasilkan. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan peningkatan laba yang dilaporkan oleh perusahaan tidak selalu merepresentasikan performa riil perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan likuiditas yang tinggi tidak selalu merepresentasikan kesehatan keuangan perusahaan, sebaliknya likuiditas yang rendah tidak mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan meningkatkan kualitas laba. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan kapasitas bisnis tidak menjadi penentu utama dalam pengelolaan risiko keuangan agar laba tetap stabil. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan kualitas laba dalam sektor *food and beverage* lebih bergantung pada keberlanjutan laba dan

konsistensi arus kas operasional daripada skala aset atau kapitalisasi perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba. Kondisi ini menunjukkan kualitas laba tidak dipengaruhi oleh skala perusahaan karena ditentukan oleh kebijakan pelaporan, kualitas informasi keuangan, dan kondisi eksternal seperti fluktuasi permintaan serta gangguan rantai pasok.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, terdapat implikasi bahwa bagi perusahaan, tingginya struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba sehingga perusahaan perlu meninjau kembali komposisi pembiayaannya karena ketergantungan yang berlebihan pada utang berisiko menurunkan kualitas laba dan kredibilitas pelaporan keuangan, sehingga manajemen perlu menyeimbangkan sumber modal serta memperkuat pengendalian akuntansi agar transparansi laba tetap terjaga. Sementara itu, bagi investor, angka laba yang dilaporkan perlu dicermati secara hati-hati karena pertumbuhan laba dan likuiditas tidak selalu mencerminkan kualitas laba yang baik, sehingga keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis yang lebih komprehensif, mencakup struktur modal, kualitas arus kas operasional, serta tingkat transparansi dan integritas dalam pelaporan pertumbuhan laba.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain variabel yang digunakan masih terbatas pada struktur modal, pertumbuhan laba, dan likuiditas sehingga belum mencakup faktor penting yang berpotensi memengaruhi kualitas laba, serta sampel dan periode penelitian yang masih terbatas sehingga temuan belum mampu menggambarkan dinamika kualitas laba secara lebih luas dan jangka panjang.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengoptimalkan struktur pembiayaan dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas, serta berfokus pada konsistensi arus kas operasi agar kualitas laba dapat meningkat. Bagi investor, sebelum menilai kualitas laba, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam, serta memprioritaskan perusahaan dengan arus kas operasional yang stabil dan struktur modal yang konservatif dibandingkan hanya berfokus pada pertumbuhan laba sesaat. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor lain yang belum dianalisis dalam studi ini, seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan profitabilitas, serta memperluas sampel penelitian dengan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang lebih optimal.